

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan antara penguasaan kosakata siswa yang dididik menggunakan MMR dan non MMR. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan kosakata siswa yang dididik menggunakan MMR dan non MMR.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang dididik menggunakan MMR memiliki skor perolehan saat Pre-Test sebesar 59,59% sedangkan setelah Post Test meningkat menjadi 79,08%, dibandingkan dengan siswa yang dididik dengan non MMR saat Pre-Test mendapatkan skor perolehan sebesar 38,73%, sedangkan setelah Post-Test 54,38%.

Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang dididik menggunakan MMR dan non MMR terdapat perbedaan yang signifikan yaitu pada saat Pre-Test 20,86% , saat Post Test memiliki perbedaan sebanyak 24,7%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa setelah dilakukan Post Test pada siswa yang menggunakan Non MMR 45,62% penguasaan kosakata masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan lagi. Sementara pada siswa yang dididik menggunakan MMR hanya 20,92%

penguasaan kosakata yang masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan lagi. Sehingga disimpulkan bahwa penguasaan kosakata siswa yang dididik dengan MMR lebih besar dibandingkan siswa yang dididik dengan non MMR.

B. Implikasi

Bedasarkan hasil dalam penelitian ini maka implikasi dalam penelitian ini yaitu pemilihan metode pembelajaran dapat berpengaruh terhadap pencapaian penguasaan kosakata siswa dibuktikan dalam hasil penelitian bsahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penguasaan kosakata siswa yang dididik menggunakan MMR dan Non MMR, untuk itu sebaiknya sekolah ketunarungan menerapkan Metode Maternal Reflektif untuk mengajar siswa tunarungu.

A. Saran

Saran yang menjadi pertimbangan untuk beberapa pihak bedasarkan hasil penelitian ini yaitu :

1. Guru

Bagi guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber referensi pengetahuan dan mengaplikasi Metode Maternal Reflektif (MMR) untuk mengajar siswa tunarungu.

2. Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadikan faktor lain yang berpengaruh pada penguasaan kosakata sebagai variabel penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan menggunakan sampel penelitian yang lebih besar sehingga data yang dihasilkan lebih dapat dipercaya.

3. Pihak Sekolah

Bagi kepala sekolah, diharapkan memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru yaitu pengaruh Metode Maternal Refletif untuk kemampuan kosakata siswa tunarungu, sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan program pembelajaran yang akan datang.

